

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

RINGKASAN

SELMA DEBI RULIANDA. Peningkatan Pendapatan melalui Pemanfaatan Teknologi Sinar Ultraviolet-C pada PT Japfa Comfeed Indonesia *Hatchery* Parungkuda. *Increased Revenue through Technology Utilization of Ultraviolet-C at PT Japfa Comfeed Indonesia Hatchery of Parungkuda*. Dibimbing oleh JUNIAR ATMAKUSUMA.

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk merupakan salah satu perusahaan peternakan terintegrasi yang didirikan pada tahun 1971. Salah satu unit bisnisnya yaitu penetasan telur ayam broiler yang berada di bawah divisi pembibitan ayam, berlokasi di Parungkuda, Kab. Sukabumi. Permintaan *Day Old Chicken* yang tinggi membuat perusahaan ingin meningkatkan pendapatan atau laba usahanya. Namun, hal tersebut terkendala oleh kapasitas mesin yang sudah maksimal yaitu 2.357.912 butir/bulan untuk HTC 1 dan 1.419.264 butir/bulan untuk HTC 2 sehingga *hatchery* tidak dapat menambah input lagi untuk meningkatkan produksi DOC. Penambahan atau otomatisasi mesin secara total juga tidak dapat dilakukan karena luas lahan dan bangunan yang tidak mencukupi.

Saat ini, total telur yang masuk mesin per bulan di *hatchery* (HTC) 1 sebanyak 2.357.912 butir dan HTC 2 sebanyak 1.419.264 butir. Di *hatchery* sering terjadi ketidakefisienan penggunaan input telur tetas karena adanya telur busuk (*explode*) sebanyak 0,50% dari total telur yang masuk ke dalam mesin. sehingga telur tidak dapat ditetaskan menjadi DOC. Hal tersebut merugikan karena menyebabkan pendapatan perusahaan berkurang sehingga harus ditangani salah satunya dengan pemanfaatan teknologi sinar ultraviolet-c.

Tujuan kajian pengembangan bisnis ini adalah: (1) Merumuskan ide pengembangan bisnis yaitu peningkatan pendapatan melalui pemanfaatan teknologi sinar ultraviolet-c berdasarkan analisis lingkungan eksternal dan internal PT Japfa Comfeed Indonesia *Hatchery* Parungkuda; (2) Menyusun dan mengkaji kelayakan rencana pengembangan bisnis berupa peningkatan pendapatan melalui pemanfaatan teknologi sinar ultraviolet-c dengan analisis non finansial dan finansial PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk *Hatchery* Parungkuda. Waktu dan lokasi Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan mulai 01 Februari 2021 hingga 30 April 2021 di PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk unit *hatchery* Parungkuda. Metode kajian yang digunakan antara lain: (1) Analisis SWOT dengan menganalisis lingkungan eksternal dan internal perusahaan untuk merumuskan ide pengembangan bisnis; (2) Analisis finansial berupa analisis laba rugi, analisis *R/C ratio*, dan analisis parsial; (3) Analisis CPM (*Critical Path Method*).

Strategi W – O (*Weaknesses – Opportunities*) dalam analisis SWOT dipilih sebagai ide pengembangan bisnis untuk meminimalkan kelemahan yang dimiliki perusahaan yaitu (1) Kapasitas mesin sudah maksimal sehingga tidak dapat dilakukan penambahan input; (2) Tidak dapat dilakukan otomatisasi mesin secara total; (3) Adanya telur *explode* yang menyebabkan pendapatan usaha berkurang; (4) Tidak ada ruang khusus untuk *prewarming* di HTC 1; (5) Pada HTC 1 *egg tray* disimpan di lorong yang sering terjadi lalu-lalang karyawan; (6) Ruang penyimpanan *egg tray* dan koridor *setter* tidak dapat dilakukan perombakan. Kelemahan tersebut diminimalkan dengan memanfaatkan peluang yang ada yaitu:

(1) Tingginya permintaan DOC dari pelanggan; (2) Konsumsi masyarakat terhadap daging ayam cenderung meningkat; (3) Berkembangnya teknologi sanitasi berupa sinar ultraviolet-c untuk industri penetasan telur. Dengan strategi W – O tersebut, dihasilkan ide bisnis berupa peningkatan pendapatan melalui pemanfaatan teknologi sinar ultraviolet-c pada unit *hatchery* Parungkuda.

Berdasarkan perencanaan tata letak, lampu ultraviolet-c dipasang pada lorong penyimpanan *egg tray* dan koridor *setter* masing-masing sebanyak tiga dan tujuh unit. Waktu penyinaran selama 12 jam, dilakukan pada malam hari saat tidak banyak aktivitas karyawan. Analisis produktivitas memperlihatkan peningkatan produktivitas DOC layak jual setelah dilakukan pengembangan sebanyak 2,66%. Adanya peningkatan produksi DOC tersebut menyebabkan bertambahnya kebutuhan tenaga kerja masing-masing sebanyak satu orang untuk bagian *grading* dan vaksinasi. Peningkatan produksi DOC sebanyak 2,66% juga menyebabkan peningkatan permintaan DOC pelanggan eksternal meningkat sebesar 1,95%. Pengembangan bisnis ini juga menyebabkan bertambahnya mitra usaha di bagian pengadaan input, yaitu dengan produsen atau distributor lampu ultraviolet-c.

Analisis finansial menggunakan analisis laba rugi, analisis parsial dan analisis *R/C ratio*. Setelah adanya pengembangan, laba bersih HTC 1 meningkat sebesar 5,46%. Berdasarkan analisis parsialnya, terjadi peningkatan biaya namun hal tersebut dapat ditutupi dengan adanya peningkatan penjualan DOC di HTC 1 sehingga keuntungan juga bertambah sebesar 5,47%. Nilai *R/C ratio* meningkat dari 1,85 menjadi 1,89 dan *R/C ratio* > 1. Walaupun nilai *R/C ratio* hanya meningkat sebesar 2,16%, tetapi laba bersih yang diperoleh lebih tinggi. Berdasarkan analisis SWOT, analisis finansial dan analisis finansialnya, pengembangan bisnis berupa peningkatan pendapatan melalui pemanfaatan teknologi sinar ultraviolet-c pada PT. Japfa Comfeed Indonesia unit *hatchery* Parungkuda dapat dikatakan layak dan menguntungkan.

Untuk merealisasikan rencana pengembangan maka dilakukan analisis CPM. Analisis ini digunakan untuk membuat jadwal kegiatan mulai dari pengadaan barang atau peralatan instalasi lampu ultraviolet-c hingga evaluasi dan pengontrolan hasil pemasangan lampu UV-C. Pada analisis CPM, kegiatan instalasi harus diselesaikan dalam waktu 32 hari.

Kata kunci: analisis parsial, *day old chicken*, *hatchery*, teknologi ultraviolet-c.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.